**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENGARANG BAGI SISWA KELAS IV SDN
KALIGENDING TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Fitri Yuli H.¹⁾, Kartika Crysti²⁾, Imam Suyanto³⁾

E-mail: fitriyuli51@gmail.com

1) Mahasiswa Program Transfer S1 PGSD Kampus VI Kebumen, 2), 3) Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *The use of Series Picture Media for Improving 4th grade Elementary School Student Essay Writing Abilities. This study aims to: increase essay writing ability students of 4th grade Elementary School. The research was conducted in three cycles. The subjects were all students of 4th grade Elementary School Kaligending 2 with total 19 students. Data sources in this research is students, peers, researcher and document. Data collection techniques used observation, documentation and testing. The validity of data used triangulation techniques and the sources. The qualitative and quantitative analysis were used to analyst the data. The results showed that the use of the Series Picture Media can improve 4th grade student essay writing skills.*

Keywords: Series Picture, Ability , Essay Writing.

Abstrak: Penggunaan Media Gambar Seri dalam Peningkatkan Kemampuan Menarang Siswa Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan: meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas IV SD. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kaligending yang berjumlah 19 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, peneliti dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Analisis data yang digunakan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bagi siswa di kelas IV.

Kata Kunci: Gambar Seri, Kemampuan Menulis, Karangan.

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi mutlak sangat diperlukan oleh setiap masyarakat atau bangsa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu berkomunikasi serta menghargai manusia.

Peserta didik dituntut untuk bisa berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Apalagi Bahasa Indonesia itu ditetapkan sebagai bahasa nasional atau bahasa Negara dalam *UUD 1945* pasal 36. Sebagai bahasa Negara Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi yang wajib digunakan di sekolah, rapat-rapat, pidato kenegaraan baik di tingkat nasional

maupun internasional. Sebagai alat komunikasi tertulis, Bahasa Indonesia dipakai dalam penulisan dokumen Negara, buku-buku pelajaran, surat-surat resmi dan media massa. Salah satu indikator kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa sekolah dasar adalah kemampuan menulis karangan. Siswa diharuskan terampil mengungkapkan pikirannya kedalam bentuk karangan.

Kenyataan di lapangan ternyata tidak semua siswa dapat membuat karangan dengan baik. Nilai siswa kelas IV pada kompetensi dasar menulis sangat rendah. Dari 19 siswa hanya 5 siswa yang menguasai materi 70 % ke atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelajaran menulis atau mengarang di SD masih dianggap sulit.

Secara umum masalah yang dihadapi siswa kelas IV SDN Kaligending dalam menulis karangan yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengarang. Kesulitan tersebut disebabkan karena beberapa faktor, antara lain: siswa kurang mampu menggunakan kata dan memilih kata dalam menuangkan pikirannya menjadi kalimat, sering mengulang kata, isi kalimat terkadang tidak menggambarkan topik, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karangan adalah dengan menggunakan alat bantu dalam penyampaian materi yang berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam

upaya peningkatan kemampuan mengarang siswa adalah media pembelajaran yang berupa gambar seri. Media gambar seri dapat digunakan dalam pelajaran mengarang, karena telah sesuai dengan salah satu kompetensi dasar, yaitu siswa mampu menulis karangan secara runtut berdasarkan alur cerita dari gambar seri. Media gambar seri merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran mengarang karena dapat memberikan nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung monoton.

Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Kemampuan Mengarang Siswa Kelas IV SDN Kaligending Tahun Ajaran 2013/2014”.

Menurut Piaget (Suparno, 2001: 69) siswa kelas IV secara umum berkisar antara usia 10 – 11 tahun termasuk fase operasional konkret. Anak seusia ini telah dapat secara penuh melakukan operasi secara logis tetapi masih mempunyai pengalaman yang terbatas. Mereka sekarang dapat berhubungan dengan masalah- masalah yaitu bersifat hipotesis dan cara berfikir mereka telah termasuk suatu set formal dari ketentuan yang logis.

Pengertian mengarang menurut Hallahan *et al* (1992) adalah mengungkapkan pikiran atau perasaan kedalam suatu bentuk tulisan, sehingga dapat dipahami oleh orang lain yang membaca. (Abdurrahman, 2003: 231).

Padmono (2001: 12) mengemukakan bahwa pengertian media mengandung makna instruksional adalah segala sesuatu

yang dapat menyalurkan pesan sehingga subjek didik terangsang pikiran, emosinya sehingga timbul perhatian/ minat dan memungkinkan subjek belajar.

Langkah-langkah penggunaan media gambar seri menurut Anitah, 2008: 1) guru menyampaikan pengantar sebagai pembuka pelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru; 2) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa berkelompok; 3) guru membagi gambar seri, dan masing-masing kelompok diberi gambar seri yang masih acak; 4) tiap kelompok berusaha mengurutkan gambar seri sesuai dengan tema yang mereka pilih sendiri melalui diskusi; 5) guru selalu memberi bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran; 6) siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang telah disusun secara urut; 7) siswa secara individu mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar; 8) guru merefleksi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kaligending, dengan jumlah siswa 19 anak.

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, peneliti dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dokumen, dan lembar evaluasi.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik meliputi

observasi, dokumentasi, dan tes untuk sumber data yang sama. Sedangkan triangulasi sumber meliputi siswa, peneliti, dan guru atau observer.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis interaksi untuk menganalisis data hasil penelitiannya. Data yang diperoleh dari lapangan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang bisa dianalisis secara diskriptif. Data ini dapat diperoleh dengan melihat hasil evaluasi siswa. Sedangkan data kualitatif yaitu data tentang hasil, observasi, dan dokumentasi siswa terhadap proses pembelajaran. Data tersebut diolah dengan model interaksi dengan langkah-langkahnya yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Indikator kinerja penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sebanyak 75%, dan keterampilan menulis karangan siswa sebanyak 75% .

Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan dengan tema yang berbeda untuk setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan tiga siklus dan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dilakukan untuk

mengkondisi-kan siswa supaya siap dan termotivasi menerima materi pelajaran. Pada kegiatan inti ini, siswa akan mempelajari pengertian karangan, jenis karangan, dan membuat kerangka karangan. Proses pembelajaran pada kegiatan inti di dalamnya merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan bantuan media gambar seri sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar seri yang sudah ditentukan. Pada kegiatan akhir tiap siklus mengadakan evaluasi.

Semakin baiknya langkah pembelajaran yang diterapkan, maka siswa aktif dalam pembelajaran yang berpengaruh terhadap evaluasi atau hasil belajar siswa. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran masih kurang baik, terbukti dengan masih rendahnya persentase keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran. Namun, untuk hasil evaluasi atau ketuntasan pada penilaian hasil yang dicapai siswa cukup baik. Karena keaktifan siswa masih kurang, maka masih perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan. Keaktifan dan kerjasama mengalami peningkatan, tetapi hasil belajar atau evaluasi mengalami penurunan. Setelah dianalisis penyebabnya adalah materi yang disampaikan oleh guru termasuk sulit dan membuat siswa bingung, sehingga siswa sulit untuk memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru, jadi walaupun keaktifan siswa meningkat tetapi siswa kurang memahami materi sehingga hasilnya menurun. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian siklus III.

Hasil siklus III memuaskan dan sudah mencapai target penelitian sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dan mencapai target penelitian. Berikut tabel 1 persentase pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri siklus I-III:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Penilaian Proses Siklus I-III

Persentase Ketuntasan			
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ket
62,7%	72,5%	77,5%	Meningkat

Meningkatnya keaktifan siswa berpengaruh terhadap evaluasi atau hasil belajar yang dicapai siswa. Adapun tabel 2 berisi tentang hasil evaluasi siswa dari siklus I-III.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I-III

Persentase Ketuntasan		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
52,63%	78,95%	100%
Meningkat	Meningkat	Meningkat

Penggunaan media gambar seri bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata kepada siswa tentang materi menulis karangan yang akan dibahas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumantri dan Permana bahwa media gambar seri mampu menunjukkan peristiwa dan keadaan secara realistik dan konkret (2001). Selain itu, diperkuat dengan teori Piaget. Piaget (dalam Sumantri dan Permana, 2001: 53) membagi tahap-tahap perkembangan kognitif menjadi empat, yaitu: (1) tahap

sensori motor (usia 0-2 tahun), (2) tahap pra operasional (usia 2-7 tahun), (3) tahap operasioanal konkret (7-12 tahun), (4) tahap operasioan formal (usia 11-18 tahun). Berdasarkan tahapan tersebut dapat disimpulkan, bahwa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, dalam taraf ini anak sudah mengenal sesuatu berdasarkan gambaran nyata atau kenyataan yang dibuat dalam gambar. Dengan menggunakan media gambar seri, proses pembelajaran siswa pun juga berjalan dengan baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I sampai siklus III bahwa penggunaan media gambar seri sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa Kelas IV SDN Kaligending Tahun Ajaran 2013/2014", maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas IV SD. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya, sehingga ketuntasan belajar siswa pada siklus III mencapai 100% atau mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang peneliti sampaikan yaitu: (1) Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan

memanfaatkan media gambar seri agar siswa tidak merasa jenuh terhadap pembelajaran menulis karangan; (2) Penggunaan media gambar seri ini hendaknya didukung oleh semangat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa maksimal; dan (3) Penelitian Tindakan Kelas ini perlu ditindaklanjuti dengan dilakukan pada subjek dan tempat penelitian yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media gambar seri agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. LPP. UNS
- Padmono, Y. (2002). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Sumantri, M. dan Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.